

ABSTRAK

IMRON HAIRUL SALEH SIAHAAN. 2022. Diversitas Dan Pola Pesebaran Tumbuhan Lumut (*Bryophyta*) Di Kawasan Hutan Gunung Galunggung Sebagai Sumber Belajar Biologi. Skripsi. Jurusan Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Tumbuhan lumut (*Bryophyta*) merupakan salah satu golongan tumbuhan rendah yang belum banyak tergali dan dilaporkan di Indonesia. Lumut memainkan peranan penting dalam siklus hara hutan, keseimbangan air, dan tempat bersarang bagi organisme lain. Tumbuhan ini dapat hidup di berbagai substrat seperti kayu lapuk, serasah, batang pohon, batu dan daun yang memiliki kondisi lembab. Kawasan Gunung Galunggung merupakan habitat bagi berbagai spesies, seperti Lumut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman dan pola persebaran jenis Lumut di Kawasan Gunung Galunggung, yang dilaksanakan pada bulan Februari-April 2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan bantuan Peta Kuadran. Stasiun yang digunakan dalam penelitian terdiri dari Stasiun 1 di daerah Cipanas, Stasiun 2 di daerah Ciparay, dan Stasiun 3 di daerah Ngarai. Setiap stasiun memiliki satu stasiun sepanjang 300 meter dengan ukuran setiap plot 1x1 meter. Perhitungan indeks ekologi meliputi indeks keanekaragaman, indeks keseragaman, dan indeks dominansi, serta Pola Persebaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 14 jenis Spesies dengan jumlah total lumut 19986 individu. Nilai rata-rata indeks ekologi yang didapat, meliputi indeks keaneakragaman (H') 1,71 dengan kategori sedang, indeks keseragaman (E) 0,21 dengan kategori Sedang, dan serta pola persebaran (Id) 45,08 dengan kategori mengelompok.

Kata Kunci : Keanekaragaman, Pola Persebaran, Lumut, Gunung Galunggung, Sumber Belajar

ABSTRACT

IMRON HAIRUL SALEH SIAHAAN. 2022. *Diversity and Distribution Patterns of Moss Plants (Bryophyta) in the Forest Area of Mount Galunggung as a Source of Biology Learning*. Essay. Department of Biology Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

Moss plants (Bryophyta) are one of the lower plant groups that have not been widely explored and reported in Indonesia. Lichens play an important role in forest nutrient cycles, water balance, and nesting sites for other organisms. This plant can live in a variety of substrates such as rotten wood, litter, tree trunks, rocks and leaves that have humid conditions. The Mount Galunggung area is a habitat for various species, such as moss. This study aims to determine the diversity of moss species in the Mount Galunggung area, which was carried out in February-April 2022. This study used quantitative methods, the sampling technique used purposive sampling with the help of Quadrant Maps. The stations used in the research consisted of Station 1 in the Cipanas area, Station 2 in the Ciparay area, and Station 3 in the Ngarai area. Each station has one station with a length of 300 meters with a plot size of 1x1 meter. The calculation of the ecological index includes the diversity index, uniformity index, and dominance index, as well as the distribution pattern. The results showed that there were 14 species of species with a total number of mosses 19986 individuals. The average value of the ecological index obtained includes the diversity index (H') 1.71 in the medium category, the uniformity index (E) 0.21 in the Medium category, and the distribution pattern (Id) 45.08 with the clustered category.

Keywords : Diversity, Distribution patterns , Moss, Mount Galunggung, Learning resources